

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau kejadian yang diamati.²⁵ Jadi pendekatan kualitatif ini sama sekali tidak menggunakan perhitungan apapun dalam bentuk angka, yaitu melainkan lebih fokus kedalam kata – kata yang akan disusun menjadi sebuah kalimat. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶ Dari penjelasan di atas permasalahan yang diangkat atau dikaji adalah mengenai persepsi dosen terhadap *trend fashion* mahasiswi (studi kasus pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus IAIN Kediri tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Peneliti akan melakukan penelitian

²⁵Burhan Bungin, “ *penelitian Kualitatif* edisi kedua”. (Jakarta: Kencana Prenada Media.2015), h.3

²⁶Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6

berkaitan dengan *trend fashion* mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah karena beraneka ragam busana yang dipakai oleh mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Peneliti memilih dosen untuk menjadi informan dalam penelitian ini, karena dosen Ushuluddin dan Dakwah IAIN yang bersifat heterogen yaitu berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

C. Sumber Data

Menurut Yahya, yang dimaksud sumber data adalah subjek yang memberi data penelitian yang dibutuhkan.²⁷ Dalam penelitian dikenal adanya jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perseorangan, kelompok, dan organisasi.²⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada informan, yaitu dosen Ushulddin dan Dakwah IAIN Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, perbankan, dan

²⁷Muchlis Yahya, *Dasar-Dasar Penelitian Metode dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Zaman, 2010), 83.

²⁸Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 29.

keuangan.²⁹ Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder dari teknik kepustakaan, dokumentasi serta artikel maupun jurnal yang terkait dengan masalah yang diteliti.

D. Pengumpulan Data

1. Observasi

Untuk memperoleh data – data yang akurat, penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, membahas tentang *fashion* yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, peneliti mengamati *trend fashion* pada mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

2. Wawancara

Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap yang nantinya menjadi informan. Dalam penelitian ini, menggali data tentang tanggapan dosen terhadap *fashion* di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Peneliti bertemu langsung dengan informan, yaitu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Berikut data dosen sebagai informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Karakteristik Subjek Penelitian

No	Nama	Prodi
1.	Hj. Citra Orwela, M.I.Kom	KPI

²⁹Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi.*, 30.

2.	Dr.Khaerul Umam, M.Ud.	SAA
3.	Dr. Ropingi, M.Pd	KPI
4.	Dr.H.Moh.Asror Yusuf,M.Ag	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
5.	Maufur,M.A.	SA
6.	Mohammad Zainal Arifin, MHI	Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
7.	Attiyatul Izzah, MA	Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
8.	Arisa Rahmawati Zakiyah, M. Si	Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
9.	Ibnu Hajar Ansori, M Th I	Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
10.	Doni Rano Firdaus, M. Kom	Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan data berupa dokumen seperti jurnal, profil IAIN Kediri, kode etik mahasiswa dan lain-lain dari IAIN Kediri.

E. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori intrapersonal sebagai pisau analisis. Teori intrapersonal ini akan digunakan untuk menganalisis

hasil wawancara dan data yang diperoleh terkait persepsi dosen tentang *fashion* mahasiswi Ushuluddin. Hasil analisis yang telah dikupas menggunakan teori intrapersonal akan menjawab fokus penelitian yaitu bagaimana persepsi dosen dan faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri terhadap *trend fashion* mahasiswi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dengan mengolah data serta analisa dilakukan secara bersamaan pada saat penelitian. Proses analisa data melalui wawancara dan dokumentasi untuk menelaah seluruh data dari berbagai sumber. Setelah ditelaah lalu mereduksi data dengan cara membuat abstraksi untuk membuat rangkuman inti. Selanjutnya adalah mengkategorikan data berdasarkan tema yang sesuai dengan fokus penelitian.

Miles dan Huberman mengatakan jika aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integrative dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah pasti. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *rediction*, *data display*, dan *conclusion verification*.

a. Reduksi Data

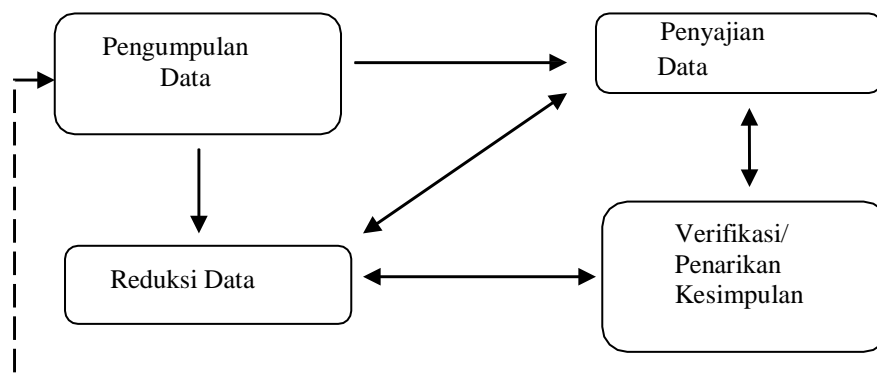
Data yang diperoleh lapangan cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi.

Yang diharapkan dalam kesimpulan penelitian kualitatif adalah, temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.³⁰



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman
 Sumber: Limas Dodi, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015

F. Validitas Data

Validitas data adalah untuk membuktikan jika hasil temuan yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Validitas data pada penelitian ini ditentukan menggunakan kredibilitas

³⁰ Limas Dodi, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015) hal.240 – 244.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam observasi di lapangan dan melakukan crosscek hasil wawancara dengan narasumber

2. Mengumpulkan data sekunder

Penulis akan membandingkan hasil penelitian dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan data sekunder seperti jurnal, artikel, karya ilmiah, buku maupun media lain yang relevan.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.³¹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013),h 330.